

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangun bangsa, sehingga sangat penting bagi masyarakat pada umumnya. Dari tahun ketahun pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar, sehingga peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dari pembenahan kemampuan guru dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Tujuan dari pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) adalah untuk memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi, selain itu SBK dapat mengasah otak kanan siswa, otak kanan berhubungan dengan aktifitas kreatif berkaitan dengan irama, musik, warna, dan gambar. Otak kanan mendorong orang untuk terampil, kreatif dan inovatif.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut, maka hendaknya seorang guru dapat menumbuhkan interaksi dan kreatifitas serta imajinasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa bisa berekspresi dan lebih terampil dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) terbagi atas tiga bagian, yaitu pendidikan seni tari, seni musik, dan seni rupa. Menurut Sukaria, dkk. (2010: 2.1.4) seni rupa terbagi atas lima jenis yaitu seni lukis, seni patung, seni grafis, seni kriya, seni bangunan (arsitektur). Namun dalam penelitian ini lebih fokus pada seni lukis.

Seni lukis merupakan kegiatan pengolahan unsur-unsur seni rupa seperti garis, bidang, warna dan tekstur pada bidang dua dimensi. Hal ini sesuai pendapat Sumanto (2004: 13) bahwa “Melukis adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan atau melumurkan bahan warna seperti cat, pada bidang datar (misalnya kanvas, dan papan)”.

Seni lukis merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan pada siswa di SD karena dengan kemampuan melukis siswa dapat mengembangkan bakat yang ada pada dirinya dengan cara menuangkan ide-ide kreatif diatas kertas, selain itu

pembelajaran melukis berfungsi melatih kemampuan apresiasi anak dan kepekaan terhadap nilai keindahan. Untuk dapat melukis dengan baik maka siswa harus mampu menentukan tema lukisan, karena tema lukisan sangat penting, tema merupakan cerminan antara hubungan pelukis dengan obyek yang akan dilukis. Setelah mampu menentukan tema siswa juga harus mampu menggambar obyek dengan pewarnaan yang sesuai, karena dengan kemampuan tersebut bisa menghasilkan lukisan yang indah, selanjutnya siswa harus mampu menghasilkan karya seni lukis yang rapi dan bersih, dan yang terakhir siswa harus mampu mengoptimalkan waktu yang diberikan guru pada saat melukis, hal tersebut melatih siswa untuk dapat menyelesaikan lukisannya tepat pada waktu yang ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 14 Bongomeme menunjukkan tingkat kemampuan melukis siswa kelas V masih rendah hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajar SBK dengan pembelajaran melukis terdapat sebagian siswa belum bisa menentukan tema, dan ada juga siswa yang kurang mampu dalam menggambar dengan penggunaan warna yang benar. Dengan demikian kurangnya kemampuan siswa menentukan tema dan penggunaan warna yang benar maka siswa kurang mampu dalam melukis dan mendapatkan hasil lukisan yang baik.

Pada pembelajaran melukis di kelas V SD Negeri 14 Bongomeme masih ditemukan pembelajaran yang cenderung belum efektif. Hal ini disebabkan kurangnya kreatifitas dan keterampilan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, kurangnya pengetahuan guru terhadap mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK), sehingga kemampuan melukis siswa kelas V masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskripsi dengan formulasi judul **“Deskripsi Kemampuan Melukis Siswa Di Kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya pengetahuan guru terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).
2. Kurangnya keterampilan dan kemampuan siswa pada pembelajaran melukis

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “kemampuan melukis siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan melukis siswa kelas V SD Negeri 14 Bongomeme.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dilakukan yaitu sebagai bahan masukan agar guru dapat mengoptimalkan penggunaan model dan pendekatan di dalam kelas, selain itu diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan siswa pada keterampilan melukis khususnya siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dan dijadikan bahan rujukan pembelajaran dan dokumen/ arsip sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pada peneliti dalam melakukan penelitian.